

PERINGATAN HARI GIZI DI SUKOHARJO

Kebangkitan Penanganan Stunting

SUKOHARJO (KR) - Pemkab Sukoharjo terus memberikan perhatian serius terhadap kasus stunting. Karena itu peringatan Hari Gizi Nasional ke-63 tahun 2023, dijadikan momentum kebangkitan semangat dalam mewujudkan langkah strategis memperbaiki status gizi masyarakat. Caranya, dengan menurunkan stunting sebagai investasi bangsa untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing tinggi di dunia global.

Bupati Sukoharjo Etik Suryani mengungkapkan hal itu dalam peringatan Hari Gizi Nasional ke-63 di Kabupaten Sukoharjo, yang mengusung tema "Isi Piringku Kini Kaya Protein Hewani Cegah Stunting". Dalam memperingati Hari Gizi Nasional ke-63 Tahun 2023, Pemerintah Kabupaten Sukoharjo melalui Di-

nas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo telah menyelenggarakan beberapa lomba seperti Lomba Cerdas Cermat, lomba Penyiapan MP-ASI Berbasis Pangan Lokal Sukoharjo, Lomba Puskesmas Teraktif dan Lomba Video Edukasi LiLA Keluarga.

Diungkapkan oleh Etik Suryani, sesuai Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Tahun 2021, di Kabupaten Sukoharjo terdapat 5,9 persen balita wasting dan 20 persen balita stunting. Sementara itu, pemerintah menetapkan target prevalensi pada Tahun 2024 di Indonesia, masalah gizi harus turun menjadi 7 persen untuk balita wasting dan 14 persen untuk balita stunting.

Dalam upaya mencegah kasus stunting, Pemerintah Kabupaten Sukoharjo dan UNICEF melakukan deteksi dini pada kasus gizi

kurang dan gizi buruk atau dikenal dengan wasting pada balita. Di antaranya dengan membekali tenaga kesehatan, kader posyandu serta pengasuh balita usia 6-59 bulan di 12 kecamatan yang ada di Kabupaten Sukoharjo, dengan permodelan LiLA Keluarga yang diluncurkan pada bulan Juli 2022.

"Saya berharap, kegiatan ini dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa betapa pentingnya makanan bergizi dan mengandung protein hewani. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kepedulian masyarakat mengenai pentingnya pemenuhan gizi seimbang dalam upaya penurunan angka stunting di Indonesia khususnya Kabupaten Sukoharjo," tandas bupati.

Untuk peserta yang berhasil mengukir prestasi



KR-Wahyu Imam Ibad
Bupati Etik Suryani saat peringatan Hari Gizi Nasional di Sukoharjo.

dan keluar sebagai juara pada lomba kali ini, Etik Suryani mengucapkan selamat. Diharapkan keberhasilan tersebut dipertahankan dan terus berprestasi untuk masa-masa mendatang. Bagi peserta yang belum berhasil, bupati menyatakan terima kasih atas partisipasinya. Jangan berkecil hati, tingkatkan lagi semangat

dan selalu mencoba terus berinovasi dan berkreasi," ungkap Etik Suryani.

Diungkapkan pula, yang lebih penting adalah menjadikan lomba pada Hari Gizi Nasional bukan hanya sebagai ajang kompetisi, namun juga sebagai ajang silaturahmi dan menggali ilmu serta bertukar pengalaman antarunsur masyarakat. (Mam)-f



KR-Driyanto

Anak-anak beraksi dalam balap ban motor bekas yang diselenggarakan RSUD Ajibarang.

DIGELAR RSUD AJIBARANG Balap Ban Motor Bekas

BANYUMAS (KR) - Untuk mendidik anak-anak berolahraga dan menjauhkan dari aktivitas gadget, RSUD Ajibarang Banyumas Jawa Tengah menggelar balapan sepeda motor bekas (ban bekas cross), Sabtu (28/1) di halaman belakang RSUD setempat. Kegiatan ini digelar dalam rangka ulang tahun ke-6 RSUD Ajibarang, diikuti 270 siswa Sekolah Dasar (SD) dari lima kecamatan di sekitar RSUD Ajibarang.

Perlombaan tersebut juga mendapat pendampingan dari orang tua dan pihak sekolah. "Tujuan kami ingin mendidik anak-anak dari awal, yakni anak usia SD, untuk berolahraga dan mendidik otak kanan dan kiri," kata Direktur RSUD Ajibarang dr Noegroho Harbani SpS, saat dihubungi se usai membuka kegiatan tersebut.

Dalam perlombaan, yang dinilai adalah kecepatan, sedikitnya peserta jatuh, dan skill atau keahlian. Dengan didampingi oleh orang tua dan pihak sekolah, maka ada kolaborasi," kata Dokter Noegroho yang alumni Fakultas Kedokteran UGM.

Di sisi lain, lanjut Noegroho, kegiatan tersebut selain olahraga juga melatih otak dan memanfaatkan barang bekas, yakni ban bekas sepeda motor.

Hanif (9) salah satu peserta dari SD Negeri 3 Cilongok mengaku kegiatan tersebut masih awam. "Saya jarang bermain mengemudikan ban bekas. Saya baru bermain mendorong ban bekas, tetapi asyik juga," ungkapnya. (Dri)-f

MENJELANG PILKADA PATI 2024

Sudah Bermunculan Nama-nama Potensial

PATI (KR) - Meski pemilihan kepala daerah baru akan dilaksanakan akhir tahun 2024, saat ini sudah muncul sejumlah nama

yang berpotensi untuk maju ke kursi bupati maupun wakil bupati Pati 2024-2029.

"Pati memang beda di-



KR-Alwi Alaydrus

Anggota Resimen PGL menunjukkan catatan nama figur yang berpotensi maju Pilkada Pati 2024.

bandingkan kabupaten lain. Meskipun pilkada masih lama, tetapi banyak anggota masyarakat yang mulai bergeriya menjagokan sejumlah figur, yang diperkirakan bisa maju merebut kursi K1 (bupati) dan K2 (wakil bupati)," ungkap juru bicara Resimen PGL, Kh Ahmad Muhfidz SH dalam diskusi di Gedung Juang 45 Pati,baru-baru ini.

Ahmad Muhfidz menyebutkan sejumlah nama yang berpotensi maju kontestasi pilkada 2024. "Nama-nama yang kami catat, berasal dari yang di-

jagokan sejumlah tokoh lokal," jelasnya.

Figur yang berpotensi maju calon bupati, di antaranya Sudewo, Ali Badrudin, Sri Wulan, Sunarwi, Kelud, Slamet Warsito, dan Suriyanto. Sedangkan yang kemungkinan mencalonkan wakil bupati, di antaranya Suharyono, Saiful Arifin, Endah Wahyuningati, Yeti Kristiyati, Muhammad dan Noor Chamim.

Koordinator Presidium LSM Dewan Kota, Drs H Pramudya Budi L memperkirakan pilkada Pati 2024 kemungkinan diikuti empat pasangan calon.

"Tiga paslon dari gabungan parpol, dan satu paslon independen," katanya.

Mantan Ketua KPU Pati itu mengatakan jika paslon pilkada mendatang sangat ditentukan hasil pileg 2024. Yang perlu bekerja keras adalah paslon yang akan maju dari jalur independen karena persyaratannya sangat berat. Yakni mendapat dukungan 6 persen dari jumlah pemilih atau sekitar 7.0000 KTP. "Sesuai aturan, bukti dukungan calon independen akan dilakukan verifikasi secara door to door atau langsung," tandas Pramudya Budi. (Cuk)-f

HUKUM

MODUS BERI HADIAH

Dua Pelaku Perdaya Seorang Nenek

SUKOHARJO (KR) Nenek Kasmi (82) warga Dukuh Jatirejo Desa Tiyaran Kecamatan Bulu, menjadi korban pencurian. Pelaku diduga dua orang beraksi dengan modus pura-pura memberikan hadiah kepada nenek yang hidup seorang diri di rumah. Kasus tersebut sudah dilaporkan ke polisi dan pelaku masih dalam pengejaran.

Kapolres Sukoharjo AKBP Wahyu Nugroho Setyawan, Sabtu (28/1), mengatakan kronologis kejadian bermula pada Jumat (27/1) siang saat nenek Kasmi berada di rumah. Korban waktu kejadian sedang menyapu rumah kemudian datang dua orang berboncengan dengan mengendarai sepeda motor matik.

Kedua orang yang sebelumnya tidak dikenal oleh nenek Kasmi kemudian turun dari sepeda motor dan mengatakan akan memberi hadiah atas pembelian reg-

ulator kompor. Kedua pelaku kemudian masuk ke dalam rumah dengan maksud mengecek regulator kompor yang sebelumnya sudah dibeli nenek Kasmi.

Kedua pelaku setelah itu menanyakan kepada nenek Kasmi apakah mempunyai perhiasan atau tidak. Mendengar pertanyaan tersebut kemudian dijawab nenek Kasmi punya.

Nenek Kasmi kemudian menyerahkan perhiasan emas beserta surat dan uang tunai kepada kedua pelaku. Setelah mendapat emas dan uang tunai kedua pelaku langsung pergi. "Masih dalam penyelidikan dengan meminta keterangan saksi dan korban," ujarnya.

Kapolres mengatakan, Polres Sukoharjo sudah menurunkan personel untuk melakukan pengejaran dan penangkapan pelaku. (Mam)-f

CARI SASARAN RUMAH KOSONG

5 Pencoleng Dibekuk Saat Berkumpul di Hotel

SEMARANG (KR) - Lima orang pencoleng spesial rumah kosong atau lebih dikenal 'blong blongan' dibekuk petugas Polrestabes Semarang di salah satu hotel di Jalan Kiai Saleh Semarang, Sabtu (28/1).

Kapolrestabes Semarang, Kombes Pol Irwan Anwar, mengatakan dari tangan para tersangka, petugas menyita sejumlah barang bukti di antaranya peralatan mengecek keaslian emas, alat timbangan emas, empat alat pemotong kuku dan botol obat mata berisi air keras. Selain itu pistol shof gun, empat ponsel, tiga kunci leter L, alat dret dan sarana operasional motor Honda Vario hitam B 3358 SWI serta mobil Terios putih B 2039.PBT.

Kelima penjahat tersebut adalah Tri (43) alamat Kavling Bekasi Bulak Bekasi Timur, Hen (38) alamat Jalan Makaliwe, Grogol Patamburan, And (45), Mah 49 dan Ant (44) ketiganya asal Palembang.

Kombes Irwan mengatakan ulah komplotan Penjahat spesialis rumah kosong itu cukup meresahkan masyarakat. Mereka dengan kendaraan roda empat maupun dua diduga betaksi siang hari pada jam kerja terus bergerak mencari sasaran. Korban rata-rata mengetahui rumahnya dibobol pada sore atau malam sepulang bepergian.

Selama empat bulan terakhir sejak September 2022, mereka di Semarang se-

dikitnya terlibat tiga kasus pembobolan rumah kosong. Yakni, pada Selasa (13/9) membobol rumah Njoo Bik Hong di Jalan Delta Mas dengan hasil brankas berisi uang tunai Rp 100 juta dan tiga emas batangan 45 gram.

Tiga bulan kemudian, Mah Cs kembali beraksi di Semarang. Kali ini, dalam sehari tepatnya Sabtu (10/12) menjarah rumah Fransiska Dewi Yuniarti di jalan Rajabasa Kavling dan rumah milik Imam Rizki Nugraha di Bukit Unggul.

Di rumah Fransiska, para pencoleng membawa kabur berbagai jenis perhiasan emas gelang, kalung, cincin dan emas antam. Selain itu delapan jam tangan bermerk serta uang puluhan juta, semua kerugian mencapai Rp 1 miliar. Kemudian di rumah Imam Rizki Nugraha, para pencoleng menggondol berbagai jenis perhiasan emas serta uang Rp 1 juta, semua Rp 110 juta.

Komplotan penjahat antar lintas propinsi yang sudah lama diburu rupanya ingin kembali mencapai sukses beraksi di Semarang. Namun, kali ini rupanya mereka bernasib sial. Sebab, mereka pada Sabtu (28/1) dini hari ketika beristirahat sambil merancang aksinya di hotel Jalan Kiai Saleh Semarang terendus petugas Reskrim Polrestabes Semarang dan dibekuk dalam suatu penggrebekan. (Cry)-f

MERUSAK RUMAH NASABAH

DC Bank Plecit Nyaris Dihakimi Massa

WONOSARI (KR) - Mmh (40) warga Semarang Jawa Tengah seorang petugas penagihan (debt collector) sebuah koperasi simpan pinjam Colomadu, Surakarta Jawa Tengah, berurusan dengan polisi karena dilaporkan seorang nasabahnya salah satu warga Kelor Karangmojo. Pasalnya, saat melakukan penagihan, lelaki itu melakukan pengrusakan aset milik nasabahnya.

Kejadian itu diketahui warga sekitar dan langsung mengungkapnya. "MMH yang nyaris dihakimi massa itu diamankan petugas Polsek Karangmojo," jelas Kanit Reskrim Polsek Karangmojo, AKP Sunardi, Minggu (29/1).

Informasi di lokasi kejadian mengungkapkan, peristiwa ini berawal saat Mmh mendatangi rumah Ny Sayem (60) warga Kalurahan Kelor Kapanewon Karangmojo, untuk mengambil angsuran. Namun beberapa kali datang,

rumah nasabahnya tersebut dalam kondisi kosong.

Sekitar pukul 18.15, lelaki itu kembali ke rumah nasabahnya lagi tapi tetap dalam kondisi kosong. Hal ini kemudian membuat emosinya tak terkendali. Hingga akhirnya, Mmh melakukan perusakan di rumah nasabahnya tersebut.

"Kursi teras dilemparkan, meja teras dibalik, lampu dirusak, bahkan pria ini juga melumuri tembok rumah Ny Sayem dengan lumpur," imbuh salah satu warga.

Ny Sayem yang baru pulang dari ladang melihat keadaan depan rumahnya sudah berantakan. Ia juga diteriaki dengan suara yang sangat kencang. Mendapati perlakuan tersebut Ny Sayem kemudian berte-ris histeris dan menangis hingga memancing perhatian warga yang kemudian berdatangan ke rumahnya.

Sejumlah warga yang geram langsung mengempung petugas koperasi itu. Sebagian mereka sempat merangsek dan Mmh nyaris dihakimi massa.

Beruntung petugas langsung datang di lokasi dan langsung mengamankan Mmh untuk menghindari hal yang tidak diinginkan.

Dari pengakuan Mmh, dalam sehari dirinya datang ke rumah Ny Sayem sebanyak 3 kali namun rumah dalam kondisi kosong. Kedatangannya yang terakhir ini dia emosi dan melakukan tindakan pengrusakan ini.

Ny Sayem ini memiliki pinjaman Rp 300 ribu pengembaliannya menjadi Rp 360 ribu. Selama beberapa waktu ini, sudah mengangsur Rp 131 ribu. "Kasus ini diselesaikan secara kekeluargaan langsung dimediasi melibatkan lurah, tokoh masyarakat dan pihak kepolisian," terangnya. (Bmp)-f

KETAHUAN CURI 2 POMPA AIR TETANGGA

Seorang Pemuda Gagal Lamar Pujaan Hati

BANTUL (KR) - SH (20) warga Srunggo Selopamiro Imogiri Bantul meringkuk di ruang tahanan Mapolsek Imogiri Bantul. Pemuda tersebut diringkus polisi karena diketahui melakukan pencurian diesel pompa air untuk peng-airan sawah di Bulak Srunggo milik tetangganya.

Kapolsek Imogiri Kompol Suharno didampingi Kasi Humas Polres Bantul Iptu I Nengah Jeffrey, Minggu (29/1), mengungkapkan pencurian tersebut awalnya diketahui oleh dua petani pemilik diesel pompa air, Ny Parilah dan Pariman yang tak lain tetangganya sendiri pada akhir Desember 2022 lalu.

Saat itu Ny Parilah akan mengairi sawahnya, tapi diesel pompa air yang biasanya ditinggal sawah su-



KR-Judiman

Tersangka SH diapit petugas Polsek Imogiri untuk memberi keterangan.

dah tidak ada. Kejadian yang sama juga dialami oleh Pariman di lokasi bulak yang sama. Kejadian tersebut segera dilaporkan ke Polsek Imogiri.

Setelah mendapatkan laporan dari kedua korban petugas Polsek Imogiri segera melakukan pelacakan. Dari pelacakan

tersebut, petugas mendapatkan informasi bahwa belum lama ada orang menawarkan diesel kepadanya yang harganya jauh lebih murah dari harga yang wajar, yakni 2 unit diesel hanya Rp 3 juta, padahal harga wajar 1 unit diesel sekitar Rp 4,5 juta. Sehingga membuat polisi

curiga.

Selanjutnya petugas mencari keberadaan orang yang menawarkan diesel tersebut. Akhir petugas berhasil menemukan orang yang menawarkan diesel, yakni SH (20) warga Srunggo. Setelah dilakukan pemeriksaan SH mengaku, diesel yang akan dijual tersebut adalah hasil curian milik Ny Parilah dan Pariman. Pelaku langsung digelandang ke Polsek Imogiri untuk sementara menghuni kamar prodeo.

Di depan penyidik, SH mengaku nekat melakukan pencurian tersebut karena dirinya mau melamar gadis idamannya tapi tidak punya uang. Dipastikan SH akan batal melamar gadis idamannya dan garus digelandang ke ruang berteralis besi. (Jdm)-f